

0.1. Evaluasi Hasil

Tabel 1 merupakan hasil pengujian sistem terhadap data *No Obfuscation*, *Random Obfuscation*, *Translation Obfuscation* dan *Summary Obfuscation* pada sistem yang dibangun.

Tabel 1: Performansi Sistem Pada *Level Karakter*

Tipe Plagiat	Jumlah Data	<i>Precision</i>	<i>Recall</i>	<i>F1</i>
No Obfuscation	952	0.871	0.472	0.612
Random Obfuscation	998	0.619	0.627	0.623
Translation Obfuscation	992	0.656	0.363	0.468
Summary Obfuscation	1185	0.107	0.860	0.190

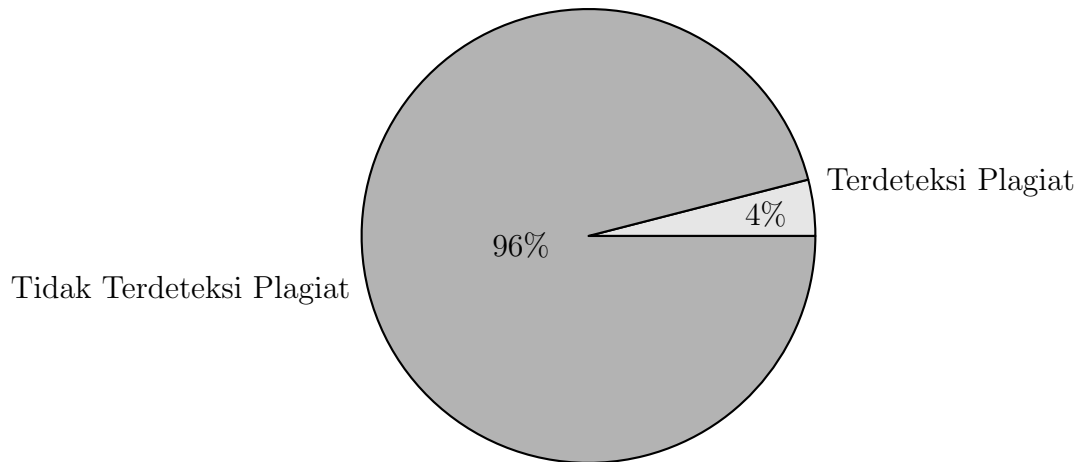
Sedangkan Tabel 2 merupakan hasil pengujian sistem terhadap data *No Plagiarism*.

Tabel 2: Jumlah Deteksi pada *No Plagiarism*

Tipe Plagiat	Jumlah Data	Terdeteksi Plagiat	%
No Plagiat	1000	40	96%

0.1.1 No Plagiarism

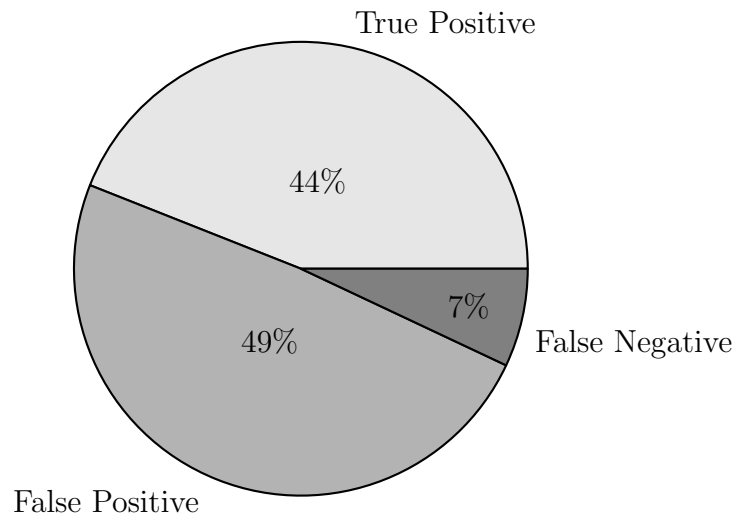
Pada Gambar 1 menunjukkan persentase jumlah dokumen yang terdeteksi plagiat pada tipe plagiat *No Plagiarism*. Berdasarkan hasil yang didapat, sistem masih mendeteksi plagiat pada 40 dari 1000 dokumen yang ada pada *data-sets No Plagiarism*. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem masih terlalu sensitif dalam mengkategorikan dokumen kedalam kategori plagiat.



Gambar 1: Persentase Nilai Performansi Tipe Plagiat *No Obfuscation*

0.1.2 No Obfuscation

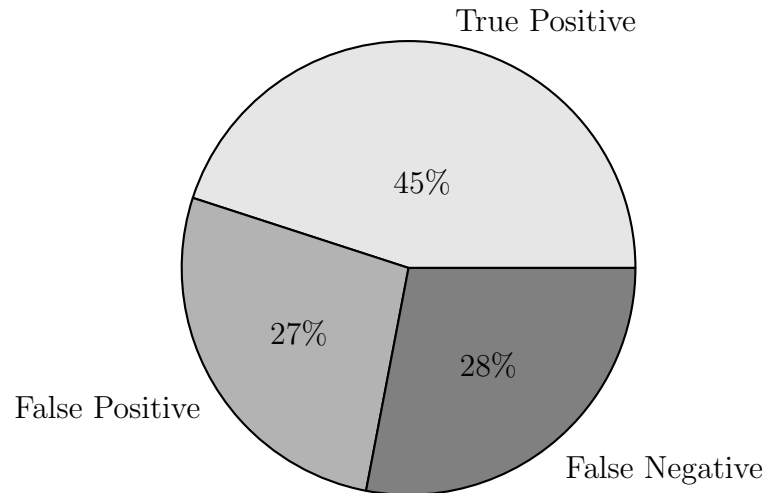
Pada Gambar 2 menunjukan persentase nilai perfomansi untuk tipe plagiat **No Obfuscation**. Dari hasil yang didapat, sistem mendeteksi bagian yang dianggap plagiat terlalu luas/teralu banyak dari yang diharapkan, sehingga nilai *False Positive* yang didapat cukup tinggi, sebanyak 49%. Dimana bagian yang tidak plagiat dianggap plagiat oleh sistem. Nilai *False Positive* yang didapat bahkan melebihi nilai *True Positive* yaitu 44%. Sedangkan untuk bagian plagiat yang tidak terdeteksi oleh sistem *False Negative* dapat dikatakan cukup kecil, yaitu nilai 7%. Hingga hasil akhir yang didapat adalah nilai *precision* 0.871, *recall* 0.472 dan *F1* 0.612.



Gambar 2: Persentase Nilai Perfomansi Tipe Plagiat **No Obfuscation**

0.1.3 Random Obfuscation

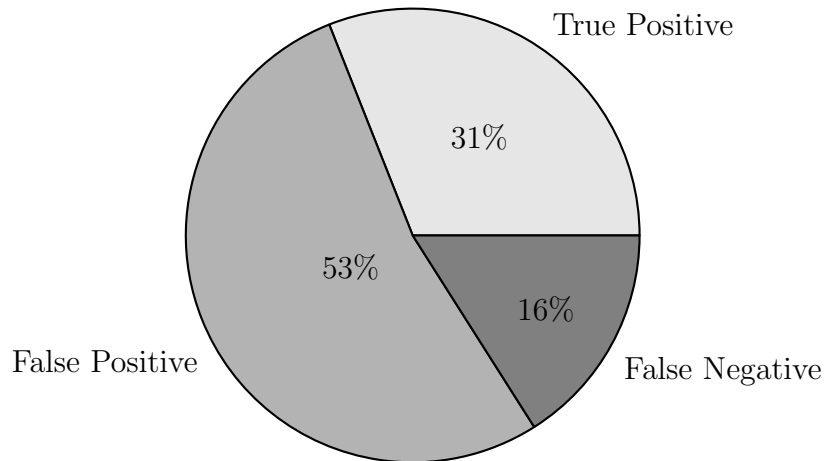
Sedangkan untuk *datasets Random Obfuscation*, seperti yang ditunjukkan Gambar 2 penurunan perfomansi pada nilai *precision*. Penurunan nilai ini dikarenakan sistem tidak dapat mendeteksi bagian yang plagiat secara baik. Sehingga nilai *False Negative* yang didapat tinggi, yaitu 28%. Hingga hasil akhir yang didapat adalah nilai *precision* 0.619, *recall* 0.627 dan *F1* 0.623.



Gambar 3: Persentase Nilai Performansi Tipe Plagiat ***Random Obfuscation***

0.1.4 Translation Obfuscation

Untuk *datasets Translation Obfuscation* berdasarkan Gambar 4, menunjukkan bahwa sistem yang dibangun masih mendeteksi bagian yang plagiat terlalu sensitif, sehingga nilai *False Positive* yang didapat cukup tinggi yaitu 53% dan hanya mendapat nilai *True Positive* sebesar 31%. Hingga hasil akhir yang didapat adalah nilai *precision* 0.656, *recall* 0.363 dan *F1* 0.468.

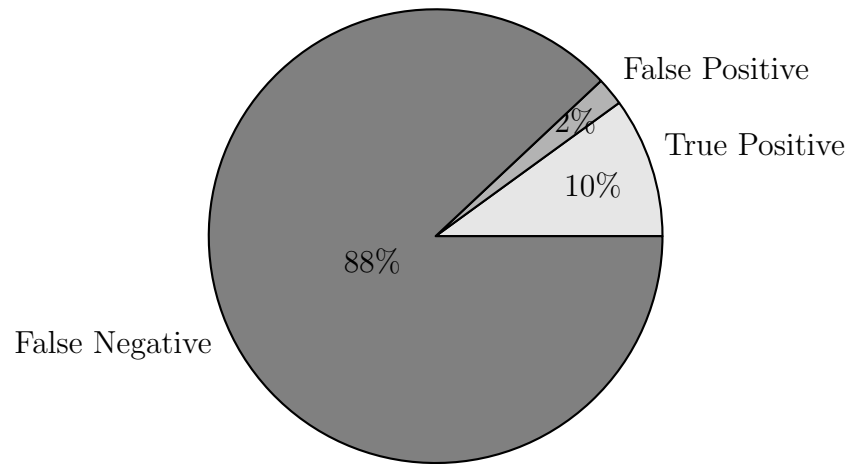


Gambar 4: Persentase Nilai Performansi Tipe Plagiat ***Translation Obfuscation***

0.1.5 Summary Obfuscation

Pada tipe plagiat *Summary Obfuscation* sistem dapat dikatakan tidak mampu mengatasi masalah yang ada. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5. Nilai *True Positive* yang didapat hanya 10%. Sedangkan nilai *False Negative* sebanyak 88%. Yang berarti sistem tidak mendeteksi hampir seluruh bagian yang dipla-

giat. Hingga hasil akhir yang didapat adalah nilai *precision* 0.107, *recall* 0.860 dan $F1$ 0.190.



Gambar 5: Persentase Nilai Performansi Tipe Plagiat ***Summary Obfuscation***